



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Perkembangan Keseimbangan pada Anak Sekolah Dasar Diamati dari Jenis Kelamin

Choirina Indah Rahmawati^{1(✉)}, Tara Oktina², Ummul Khoyimah³, Putri Fajar
Desi Nonita Aysiah⁴, Joko Setiyono⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

rahmaw0@gmail.com

abstrak—Penelitian kesetimbangan tetap serta gerak merupakan sebagai cara memahami sudah seberapa kemajuan kesetimbangan tetap serta gerak terhadap usia dini hingga setelah berumur tujuh sampai dua belas tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa pentingnya kemajuan kesetimbangan tetap serta gerak terhadap usia dini Lelaki serta Perempuan umur tujuh sampai dua belas tahun. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode kemajuan *kros-seksional*. Langkah pertama yaitu menggabungkan bahan usia dini, SD sepadan terhadap langkah tersebut yaitu teknik sampling. Bahan berisikan identitas pelajar hingga selanjutnya dapat menerapkan uji kesetimbangan tetap serta kesetimbangan gerak. Selanjutnya langkah kedua, sesudah terkumpulnya bahan tersebut pelajar akan menerapkan uji kesetimbangan tetap serta uji kesetimbangan gerak, Langkah ketiga yaitu setelah pengukuran keseimbangan tadi telah berhasil, kemudia diterapkan pada bentuk susunan baris, sepadan oleh bahan penentuan perhitungan yang sudah dilakukan. Kesetimbangan itu lalu dibandingkan dengan kemajuan kesetimbangan tetap serta gerak per-umur tujuh sampai dua belas tahun sepadan *gender*. Tahap selanjutnya adalah perbandingan dari kemajuan tetap dan gerak terhadap usia dini lelaki serta wanita tujuh sampai dua belas tahun.

Kata kunci— Keseimbangan; jenis kelamin

Abstract— Research on permanent equilibrium and motion is a way to understand how advanced permanent equilibrium and motion have been from an early age until after the age of seven to twelve years. This research aims to find out how important the development of constant equilibrium and movement is in the early ages of men and women aged seven to twelve years. The method used in this research is the cross-sectional progress method. The first step is to combine early age material, elementary school according to this step, namely the sampling technique. The material contains the student's identity so that they can then apply steady equilibrium and motion equilibrium tests. Next, in the second step, after collecting these materials, students will apply the permanent equilibrium test and the motion equilibrium test. The third step, after the balance measurement has been successful, is then applied to the shape of the row arrangement, according to the material determining the calculations that have been carried out. The balance was then compared with the progress of the constant equilibrium and movement per age of seven to twelve years according to gender. The next stage is a comparison of steady progress and movement with respect to the early ages of men and women of seven to twelve years.

Keywords— Balance; gender

PENDAHULUAN

Awal kemajuan otot badan yaitu terdapat struktur badan, merangkak, bersimpuh, bertumpu, serta melangkah. Tenaga saraf, kerangka, serta struktur saraf bisa memperkuat kesetimbangan badan telah ditentukan melalui kemampuan kemajuan gerak motorik kasar. Kemajuan saraf badan bukan juga disebabkan terhadap gerak badan fisik, namun bisa melalui kesiapan mental psikis anak dan jarak menunjukkan itu dengan cara melakukan gerakan misalkan menaiki pohon, serta bergerak cepat. Fungsi saraf badan bisa berdampak besar terhadap kemajuan usia dini. Jika anak terlambat saat fungsi saraf badan, bisa diperkirakan dapat menyebabkan terlambatnya proses berkembang serta kemajuan pada anak.

Dalam umur usia dini tidak sedikit harapan terhadap hal atau suatu kegiatan badan akan mengalami kemajuan tidak sedikit, perihal inilah yang nantinya bisa terjadi sehingga terus menambah tingkat fungsi badan dan gerak anak yang semakin bertambah. Usia dini awal mula meniru segala jenis kegiatan olahraga, sering diterapkan oleh cukup umur. Mengamati kemajuan anak terlihat sudah mulai bertambah akan mengidentifikasi kemauan apa yang nantinya akan dilakukannya saat hitungan waktu.

Saat kegiatan olahraga, kinerja badan adalah ketentuan sepenuhnya terhadap menunjukkan suatu cara terbaik dan sempurna. Kerja badan dengan baik juga karakteristik telah ditunjang oleh Performa fisik sehingga dapat memperlihatkan peningkatan dalam melakukan sesuatu. Cabang olahraga masing-masing telah mempunyai jenis kegiatan yang berbagai ragam, perihal ini terhubung oleh fungsi badan saat dibutuhkan oleh olahraga. Voli, bulu tangkis serta masih tertera banyak yang terkait oleh ketinggian dalam menggunakan fungsi badan yang panjang serta tangan, sementara senam juga gulat membutuhkan seseorang dengan bakat badan tidak terlalu tinggi.

Kesangupan badan antaranya daya tahan, dan kelincahan, disebabkan oleh dampak dari keturunan. Seseorang yang terlahir berasal oleh adat maupun kawasan tidak sama bisa memperlihatkan kesangupan badan, tidak sama. Dari awal pembinaan memang harus tahu ketidak-samaan sifat serta kesangupan badan, dapat perihal penting sehingga dipahami melalui usaha kemajua olahraga. Sifat kesangupan badan diperlihatkan saat remaja adalah salah satu awal proses nantinya bisa semakin bertambah saat usaha meraih penghargaan cabang olahraga. Sistem pengamatan kesangupanguna tindakan pertama membangun olahraga penghargaan bisa berawal dari sifat, kesangupan badan.

Kemajuan kesetimbangan memperoleh suatu perihal efektif melalui bidang olahragawan, mungkin tidak bisa menyeimbangkan bisa lebih kesulitan ketika sedang kegiatan. Bukan olahraga, pla sehari-hari pun bisa terancam contohnya: melangkah, mengejar, bisa sulit dilaksanakan sebab kesetimbangan, dimiliki orang lain jelek, perihal itu bisa bermasalah terhadap seorang usia dini saat kesetimbangan bermasalah, pernah terjatuh, tak bisa memahami kesetimbangan badan setelah itu, bisa menyebabkan fisik tidak mendekati kawasan. Masalah ini disebabkan oleh sesuatu pemain. Tidak mudah dimengerti, bila terdapat satu tim apabila yang satu memperoleh kesetimbangan tidak baik, bisa bermasalah kepada sahabat lain termasuk permainan tidak mudah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki metode silang balik. Memperlihatkan peningkatan kesetimbangan anak berumur tujuh sampai sepuluh tahun. Penelitian kemajuan observasi yaitu salah satu unsur oleh penelitian komparatif, penelitian tersebut tidak dikehendaki sebagai uji persoalan tertentu, namun memperlihatkan fakta perihal pengubahan, situasi maupun indikasi. Sehingga simpulan-nya setiap waktu pertama mendapatkan berbagai tim anak dan terdapat umur tidak sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesetimbangan merupakan kesanggupan sebagai tindakan pertahanan saraf kita saat situasi tetap, maupun mengatur komponen saraf. Ketika saat bersikap maupun berposisi secara tepat ketika melakukan gerakan (Barrow dan McGee: 1979). Menurut Oxendine (1968), Kesetimbangan merupakan ketidaksulitan seseorang saat mengatur serta melatih letak badan. Simpulan-nya terdapat dua kesetimbangan:

1. Kesetimbangan tetap dalam kesetimbangan tetap tempat perubahan kedudukan rata-rata tidak begitu banyak, contoh bertumpu di awal penyebab tata cara edukasi, gaya edukasi kecekatan dan Kelihaihan Penghargaan Lari seratus Meter dua puluh tujuh kecil serta persegi kesetimbangan, lanadsan jalan kereta api, kegiatan berdiri menggunakan dua tangan.
2. Kesetimbangan gerak adalah kesanggupan manusia ketika mengubah posisi mulai langkah awal sampai langkah selanjutnya memegang teguh kesetimbangan, contoh, berjoget, serta berlatih otot kaki.

SIMPULAN

Data simpulan penelitian serta pengkajian telah dikembangkan oleh halaman sebelumnya bisa disimpulkan berbagai simpulan seperti berikut:

Kemajuan kesetimbangan tetap oleh anak Laki-laki saat umur tujuh tahun terlihat jauh baik kesetimbangan statisnya, diperhatikan melalui diagram serta hasil ringkasan data bisa diartikan maka anak di umur tujuh tahun mendapatkan kesetimbangan untuk dapat mengembangkan dengan baik di umur berikutnya, anak berumur delapan tahun memiliki perkembangan setiap kesetimbangan tetap melalui diagram anak umur tujuh tahun, bisa diamati pada diagram terdapat kemajuan kesetimbangan pada anak berumur delapan tahun. Perihal tersebut dapat disimpulkan hasil ringkasan data anak umur delapan tahun mempunyai kesepadanan tetap untuk berkembang serta menurunnya sebab aktivitas sewaktu-waktu dengan beberapa masalah selain itu. Anak laki-laki berumur delapan tahun dapat menjalani kesetimbangan tetap mengarah pada waktu keterlambatan hanya sekedar mendapat kesetimbangan tetap. Umur sepuluh tahun kesetimbangan tetap oleh anak laki-laki dapat memperoleh kesetimbangan dengan begitu lambat pada masa kemajuannya, umur sebelas tahun kesetimbangan tetap oleh anak laki-laki lumayan berkembang sejak umur sebelumnya saat diketahui dari hasil ringkasan data. Sejak umur dua belas tahun anak laki - laki bisa semakin baik kesetimbangan tetap nya sejak umur sebelumnya, maka semenjak umur tujuh hingga dua belas tahun kesetimbangan tetap nya berkembang dengan bertahap hingga pesat, sehingga masing-masing tingkat umur mendapatkan kesetimbangan tidak sama tetapi sering ada kemajuan. Sejak umur itu kesetimbangan anak jauh lebih pesat.

Kesetimbangan gerak anak umur tujuh tahun masih belum baik, menurut hasil ringkasan data anak umur tujuh tahun mengalami sedikit kesusahan pada saat kesetimbangan pergerakan, sementara itu saat berumur delapan tahun kesetimbangan gerak tetap berubah semakin baik sejak umur tujuh tahun, tetapi tak bermunculannya kemajuan dengan baik, maka dari itu saat umur tujuh hingga delapan tahun kesetimbangan gerak anak pria tak begitu bagus. Umur 9 tahun anak pria dapat sepadan layaknya anak wanita tetapi terlihat sedikit begitu baik anak pria, perihal ini disebabkan wanita begitu cekatan saat kemajuannya. Umur 10 hingga 11 tahun anak pria mendapatkan sedikit persamaan oleh anak wanita kesetimbangan pergerakan. Sejak umur dua belas kesetimbangan pergerakan dapat semakin baik terhadap perempuan serta begitu pesat pada diagram penilaian kesetimbangan gerak.

Kesetimbangan tetap pada anak wanita sejak usia 7 tahun lumayan meningkat ketimbang anak pria pada kesamaan umurnya, melalui hasil ringkasan data begitu pesat anak perempuan berumur tujuh tahun begitu mudah melangsungkan tes yang disampaikan serta diperoleh saat tercatat tempo begitu baik. Umur delapan hingga sembilan tahun kesetimbangan tetap anak dapat menyebabkan kemajuan dengan baik saat umur sebelumnya, sebab saat umur anak tersebut perempuan begitu cepat kemajuannya, juga memengaruhi pada kesetimbangan. Sejak umur sepuluh tahun anak perempuan begitu baik kesetimbangan tetapnya dengan aktivitas keseharian dapat meningkatkan anak untuk dapat melangsungkan tes kesetimbangan tetap begitu baik, umur sebelas hingga dua belas tahun anak perempuan semakin terlihat bisa mempunyai kesetimbangan begitu baik terhadap anak laki-laki juga sangat baik.

Berdasarkan grafik yang tertera, anak wanita umur 7 tahun cenderung memperoleh keseimbangan gerak yang lebih buruk, pada umur berikutnya adalah pada umur 8 tahun, anak wanita bisa mengalami kecil perubahan kesetimbangan, dengan dinamika yang semakin besar, dibandingkan pada umur 7 dan 8 tahun. Jika ada pertambahan kecil, maka pada umur 9 dan 10 tahun, anak wanita hampir sama bagusnya oleh anak pria. Anak perempuan berusia 11 dan 12 tahun memiliki keseimbangan dinamis yang lebih buruk dibandingkan anak laki-laki. Grafik menunjukkan bahwa anak perempuan berusia 11 dan 12 tahun mengalami gangguan kesetimbangan gerak.

Berdasarkan grafik kesetimbangan tetap anak pria dan perempuan terlihat bahwa terdapat perbedaan keseimbangan statis antara anak pria dan perempuan pada umur 7 tahun hingga 9 tahun, anak pria mampu menjaga keseimbangan tetap lebih baik dibandingkan anak perempuan. Dari penelitian terhadap anak-anak, pria cenderung senang melakukan tes keseimbangan. Antara usia sepuluh dan sebelas tahun, anak perempuan mampu menjaga kesetimbangan tetap seperti halnya anak pria. Pada usia dua belas tahun, anak perempuan mendominasi kesetimbangan tetap lebih dari umur sebelumnya. Namun, jalan yang harus ditempuh masih panjang untuk menyeimbangkan anak laki-laki tersebut.

Berdasarkan grafik keseimbangan dinamis anak laki-laki dan perempuan terlihat bahwa terdapat perbedaan keseimbangan dinamis antara anak laki-laki dan perempuan pada umur 7 tahun hingga 9 tahun, anak laki-laki mampu menjaga kesetimbangan tetap lebih baik dibandingkan anak perempuan. Dari penelitian terhadap anak-anak, pria cenderung senang melakukan uji kesetimbangan. Antara usia sepuluh dan sebelas tahun, anak perempuan mampu menjaga kesetimbangan

tetap seperti halnya anak pria. Pada umur 12 tahun, anak wanita mendominasi kesetimbangan tetap lebih oleh umur sebelumnya. Perihal ini belum seimbang pada anak laki-laki.

REFERENSI

- Bloomfield, Ackland, and Elliot. 1994. Applied Anatomy And Biomechanics in Sport. Australia : Blackwell Scientific Publications.
- Bompa, Tudor O. 1994. Theory and Methodology of Training, The Key of Athletic Performanc,3th Edition. Kandall/Hunt:Publishing Company.
- Drowatzky, John N. 1981. Motor Learning Principles And Practices. Minnesota: Burgess Publishing Company.
- Edu. 2010. HubunganAnatarKecepatanRekasi, Felsksibilitas sendi Panggul, Dan Keseimbangan secara Bersama-sama Dengan hasil sepak Mula. http://repository.upi.Edy/operator/upload/s_kor_080700_chapter2.pdf.
- Elham Cahyantoro. 2011. Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak Besar. <http://mbenxxcaem.blogspot.Com/2011/09/perkembangan-fisik-dan-Motorikanak.html>, diunduh 10 juni 2012.
- Endang R. S., Panggung S., dan B. Suhartini. 2007. Diktat PengembanganMotorik. UNY.Yogyakarta
- Fahmi Hidayatullah. 2012. PerkembanganFisik Dan MotorikAnakBesar. <http://studysport.blogspot.com/2012/03/normal-0-false-false-false-enus-xnone.html>, diunduh 10 juni 2012.
- Gallahue, David L. Dan Jhonson, C. Ozmun. 1998. Understanding Motor development; infant, Children, adolescence, adults 4th edition. New York: McGrawHill Companies, Inc.
- Haywood, Kathleen M. 1986. Life span motor Development. Illinois: Human Kinetic Publisher Inc.